

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Motivasi Belajar di MTSN 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 58 responden, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar sebesar 85,07 dari skala maksimal 100. Jika dikonversikan ke dalam kategori persentase, maka sebesar 85,07 % siswa menunjukkan tingkat motivasi siswa mencapai 85,07 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan belajar yang kuat, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII juga menunjukkan hasil yang baik. Dari data yang diperoleh, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 85,61. Jika dipersentasekan, hasil belkajar siswa mencapai 85,61% yang menandakan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari uji *pearson correlation* hasil r hitung 0,516 berada diantara 0,50 sampai dengan 0,75 yang kriteria kekuatan pengaruh antara variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa mempunyai korelasi atau pengaruh yang kuat. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar

26,6% terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak (nilai R-squared= 0,266). Nilai signifikan (p-value) sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mendapatkan nilai hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan yang menarik bagi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan perhatian terhadap faktor-faktor motivasional siswa, seperti pemberian penghargaan, metode pembelajaran yang menarik, serta pendekatan personal terhadap siswa yang kurang termotivasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTsN 2 Sukoharjo, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan perhatian lebih lagi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, baik dari sisi lingkungan fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, maupun dari segi kebijakan yang menumbuhkan semangat belajar. Program-program seperti reward akademik, penghargaan siswa berprestasi, dan penguatan kegiatan keagamaan dapat menjadi stimulus yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, diharapkan dapat selalu memberikan motivasi-motivasi yang membangun kepada siswa agar siswa lebih termotivasi lagi sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan giat, lebih semangat dan tentunya akan menunjang nilai hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya peran motivasi dalam mencapai prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang tidak hanya menyangkut aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter. Diharapkan siswa dapat menumbuhkan motivasi dari dalam dirinya karena dengan adanya motivasi belajar dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam

mengikuti proses belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, baik dalam ruang lingkup maupun variabel yang dikaji. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin turut memengaruhi hasil belajar, seperti peran orang tua, lingkungan sosial, atau metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke jenjang pendidikan atau sekolah lain agar hasilnya lebih general dan komprehensif.

